

DAFTAR PUSTAKA

- Abas. A Dan Hasmary. N . (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tanaman Padi Gogo Di Kabupaten Morowali. *Jurnal Agrotech*. 9(1).
- Abd.Rahim Dan Diah.R.D.H, (2012). *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Makasar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori Khusus Dansolusi*. BPFE. Yogyakarta.
- Aristanti , Bambang. (2007). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kabupaten Langkat*. Tesis USU. Medan.
- Bulukumba, BPS. (Tahun 2020). *Statistik Ketenaga Kerjaan Kabupaten Bulukumba*. BPS Kabupaten Bulukumba.
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darwis, V. & Supriyati (2013). *Subsidi Pupuk: Kebijakan, Pelaksanaan, Dan Optimalisasi Pemanfaatannya*. Analisis Kebijakan Pertanian, 11 (1), 45-60.
- Dharmveer. (2015). Fertilizer Subsidy In India. *International Research Journal Of Management Sociology And Humanity*, 6(12), 98-106.
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Dan Perkebunan. (2020). *Realisasi Dan Perhitungan Indikator Kinerja Utama Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Dan Perkebunan*. Bulukumba.
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Dan Perkebunan. (2020). *Produksi Padi Menurut Kabupaten Bulukumba*. Bulukumba.
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Dan Perkebunan. (2021). *Kuota Dan Realisasi Penggunaan Pupuk Subsidi Kabupaten Bulukumba*. Kabupaten Bulukumba.
- Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, Dan Perkebunan. (2021). *Jumlah Petani Padi Di Kabupaten Bulukumba*.
- Fuad. (2006). *Accounting Terminology Bulletin*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Gunawan. (2018). *Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi Di Desa Brugae Kabupaten Bone*. Universitas Negeri Makasar. Makasar. Skripsi.
- Gultom. (2020). *Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Pengaribuan Kabupaten Tapanuli Utara*. Universitas Negeri Medan. Medan.
- Hariningtyas. (2014). *Pengaruh Efektivitas Subsidi Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Kabupaten Kendal*. UNS

- Jerry P.A ,Dan I.N. Kartika (2015). Pengaruh Luas Lahan, Penggunaan Pestisida, Tenaga Kerja, Pupuk Terhadap Produksi Kopi Di Kecamatan Pakutatatan Kabupaten Jembrana. *Jurnal Ep Unud*, 4[7] : 776-793.
- Komala, Dkk, (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Menengah Makanan Olahan Rendang Telur Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*, Vol.25, No 3.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hamed Taherdoost. (2016). Sampling Methods In Research Methodology; How To Choose A Samplig Technique For Research. Universitas Canada West.
- Hartattik, W. Husnain, Widowati (2015). Peranan Pupuk Organik Dalam Peningkatan Produktivitas Tanah Dan Tanaman. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 9(2), 107-120.
- Hasan, M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, Taufik. (2016). *Pengaruh Modal Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Pisang Di Kec. Bangun Purba Kab. Rokan Hulu* . Skripsi, Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengairan.
- Mubyarto. (1989) *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta; LP3S
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nicholson, W. (1991). *Teori Mikroekonomi. Edisi Ke-5*. Danial Wirajaya (Penerjemah). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Nota Keuangan Dan RAPBN, 2012.
- Novizan. (2005). *Petunjuk Pemupukan Yang Efektif*. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Nugraha. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Padi Sawah (Studi Kasus: Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Undip. Skripsi.
- Nwaru, Onyenwaeku, dan Nwosu (2006). Relative Tecnical Efficiency Of Debit And Non-Credit User Crop Farmers. *African Crop Science Journal*, Vol. 14. No 13,, Pp: 241-251. *Umudike*.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lpse
- Peraturan UU No .13 . Tahun 2013. Tentang Ketenagakerjaan
- Santoso, Singgih. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sugiono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Syamsul. R. (2018). *Membangun Pertanian Dan Pangan Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Risnawati. (2016). *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) Di Kabupaten Jeneponto Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar*. Makassar: Skripsi.
- Ruminta. (2016). Analisis Penurunanproduksi Tanaman Padi Akibat Perubahan Iklim Di Kabupaten Bandung Jawa Barat. *Jurnal.Bandung*.
- Simanjuntak , Payaman. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta; LP-FEUI
- Soeharno. (2009). *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriana, T. D. (2013). *Statistik Nonparametik*. Medan: USU Press.
- Zulmi, Rizal. (2011). *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih, Dan Pupuk Terhadap Produksi Padi Di Jawab Tengan Tahun 1994-2008*. Dipenogoro

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Perintis Kemerdekaan km 10 Makassar 90245, Sul-Sel

Telp. Sentral (0411)583678,585415,585605 Fax. (0411) 585-218.

Kuesioner penelitian

Judul Penelitian

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI DI
KABUPATEN BULUKUMBA**

ASNITA

Penelitian ini merupakan sebuah tugas akhir (skripsi) dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di Kabupaten Bulukumba.

Oleh karena itu saya ucapkan terima kasih atas kontribusi bapak/ibu dalam penelitian lapangan ini.

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Alamat :

Nama kelompok tani :

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapa luas lahan pertanian padi bapak/ibu yang digarap pada satu kali musim panen ?.....Ha.
2. Berapa total luas lahan pertanian yang dimiliki sendiri?.....Ha
3. Berapa banyak pupuk yang bapak/ibu gunakan dalam satu kali musim tanam?.....Kg.
4. Berapa jumlah pupuk dari pemerintah yang digunakan bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?.....Kg.
5. Berapa tenaga kerja yang bapak/ibu gunakan dalam satu kali musim tanam?.....orang.
6. Berapa total tenaga kerja yang dibutuhkan dalam satu kali musim tanam?.....orang
7. Asal tenaga kerja yang digunakan bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?
 - Keluarga
 - Orang lain

Mohon dijelaskan untuk pekerjaan apa jika tenaga kerja adalah orang lain!

.....

.....

.....

8. Jika tenaga kerja berasal dari orang lain, jenis upah apa yang diberikan?
 - Uang tunai
 - Beras
9. Apakah bapak/ ibu masih membutuhkan bantuan subsidi pemerintah?

- Ya
- Tidak

Mengapa demikian?

.....

.....

.....

10. Berapa potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi pemerintah? Rp.....

11. Berapa modal yang bapak/ibu keluarkan dalam satu kali musim tanam? Rp.....

12. Jenis teknologi yang digunakan bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?

- Manual
- Modern

Mengapa memilih pilihan tersebut ?

.....

.....

.....

13. Musim yang paling berpengaruh terhadap produksi padi bapak/ibu dalam satu kali musim tanam?

- Hujan
- Kemarau

Mengapa memilih pilihan tersebut ?

.....

.....
.....

14. Berapa hasil panen yang bapak/ibu hasilkan dalam satu kali musim tanam?.....ton.

15. Berapa pendapatan bapak/ibu dalam satu kali musim tanam ? Rp.....

16. Apa kendala bapak/ibu dalam meningkatkan produksi?

.....
.....
.....

17. Menurut bapak/ibu apa saja yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pemasarsan?

.....
.....
.....

Lampiran 2 : Daftar Tabulasi Data Kuesioner

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
3	650	8	15000	4000000	1	5
0,5	50	4	5000	500000	1	0,6
1	150	3	15000	1000000	1	1
3	600	7	15000	3500000	1	4
1	300	4	5000	1500000	1	1,3
1	350	2	5000	1500000	1	2
2	350	2	15000	1500000	1	3
1,0	250	3	15000	1000000	1	2
2	500	9	5000	2500000	1	3
1	150	6	5000	500000	1	1
2	400	10	5000	2500000	0	3
1	250	3	5000	1200000	0	1,2
1,5	300	9	15000	1900000	1	2
1	250	8	15000	1000000	1	2
1	250	5	15000	1500000	1	1
1,5	350	8	15000	2000000	1	2
1	200	7	15000	500000	0	1,5
1	200	4	15000	700000	1	1
3	650	12	15000	4200000	1	6
2,5	450	11	15000	2300000	0	4
0,5	250	5	15000	900000	1	1,5
1	200	8	15000	1000000	1	2
1	250	7	15000	1100000	1	2
0,5	100	3	15000	600000	1	0,5
1	150	5	15000	900000	1	0,9
1	200	4	15000	1000000	1	1
2	450	8	15000	2400000	1	3
1	150	5	5000	1000000	1	1
1	150	3	5000	1000000	1	1
0,5	100	2	5000	500000	1	1
0,5	50	4	5000	600000	1	0,5
1	150	5	15000	1000000	0	1
1	250	7	15000	900000	1	1,8
2	400	8	15000	2000000	1	2
2	450	9	5000	2300000	1	3
1,5	300	7	5000	1900000	1	2
1	200	6	15000	1000000	0	1

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	200	5	5000	1000000	1	1
0,5	100	3	5000	600000	1	1
1	250	5	15000	900000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
2	450	7	15000	2500000	0	2
3	700	11	5000	4000000	1	5
1	200	3	5000	1000000	1	1
0,5	150	5	15000	100000	1	1
1	150	4	5000	900000	1	0,9
2,5	450	9	5000	2000000	0	3
1	250	5	5000	900000	1	1
1	250	6	5000	1200000	1	1
1	300	8	5000	1500000	0	1,5
2	450	4	5000	2000000	0	3
0,5	50	4	5000	500000	1	0,5
1	150	6	5000	900000	1	1
1	200	3	15000	900000	1	1
1	200	3	15000	1000000	1	1
0,5	100	4	15000	500000	1	0,6
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	250	8	15000	900000	0	1,5
2	450	9	15000	2000000	1	2
1	250	4	15000	900000	0	1,5
4	800	11	15000	5000000	1	7
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1000000	1	1
3	600	9	15000	4000000	1	4
1	250	6	15000	1000000	1	1
1,5	350	8	15000	2500000	1	2
1	200	5	15000	1200000	1	1
2	400	9	15000	2000000	1	3
1	200	5	15000	1000000	0	1
0,5	100	2	15000	500000	1	0,7
1	250	7	15000	1300000	1	1,5
1	150	4	15000	1000000	1	1
0,5	150	3	15000	700000	0	1
2	400	5	15000	2000000	1	2
1	150	5	15000	600000	1	1
1	200	5	15000	1400000	0	1

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	150	3	15000	1000000	1	1
1	150	5	15000	1000000	1	1
3	600	11	15000	5000000	1	5
2	450	9	15000	4000000	1	3
0,5	150	4	15000	600000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	250	7	15000	1300000	1	1,5
1	150	5	15000	900000	1	1
2,5	550	9	15000	4500000	1	3
1	250	5	15000	1000000	0	1
0,5	100	4	15000	600000	0	0,8
0,5	50	3	15000	500000	0	0,5
1	150	6	15000	1000000	1	0,9
1	300	3	15000	1500000	1	2
2	400	8	15000	2300000	1	3
1	200	6	5000	1500000	1	1,8
2	500	11	15000	4000000	1	4
1	200	5	5000	1000000	1	1
1	150	6	15000	900000	1	1
1	200	5	15000	1500000	1	1
1	200	5	15000	1300000	0	1
2	450	9	15000	3000000	1	3
0,5	50	4	15000	600000	1	0,9
0,5	100	5	15000	800000	1	1
2	400	8	15000	2500000	1	2,8
3	650	5	15000	4300000	1	5
1	250	4	15000	1000000	1	1
1	200	6	15000	900000	1	1
1	150	4	15000	700000	1	1
0,5	100	2	15000	800000	1	0,9
1	250	5	15000	1200000	1	1,5
2	400	9	15000	3000000	0	3
1	250	6	15000	1500000	1	1,5
1	200	3	15000	1000000	1	1
0,5	150	4	15000	800000	1	1
1	250	7	15000	1400000	1	1,5
1	150	5	15000	1000000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
0,5	50	4	15000	500000	1	0,6

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
0,5	100	2	15000	500000	1	1
0,5	100	4	15000	600000	1	0,9
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	150	7	15000	900000	1	1
1	250	7	15000	1200000	1	1,5
1	300	8	15000	1500000	1	2
2	450	9	15000	1500000	1	3
1	250	8	15000	1800000	0	1,5
1	150	4	15000	1000000	0	1
1	200	5	15000	1300000	1	1
0,5	100	3	15000	700000	0	0,7
2	500	7	15000	3500000	1	3
1	250	8	15000	2500000	1	2
1	150	3	15000	1500000	1	1
1	150	4	15000	1000000	1	1
1	250	6	15000	1500000	1	1,5
3	500	12	15000	3500000	1	4
1	200	5	15000	1000000	1	1
2	500	9	15000	3500000	0	4
0,5	100	4	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1500000	0	1
2	450	6	15000	3000000	1	3
1	200	3	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1500000	0	1
0,5	100	2	15000	1000000	1	1
1	250	6	15000	1500000	1	1,5
1	200	3	15000	1500000	1	1
1	150	7	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1500000	1	1
2	450	9	15000	3000000	1	3
1	250	5	15000	1500000	1	1,5
1	250	4	15000	1500000	1	2
1	300	6	15000	2000000	1	2
1	250	4	15000	1500000	1	1,5
0,5	50	2	15000	500000	1	0,6
1	200	6	15000	1500000	1	1,5
1	200	7	5000	1000000	1	1
1	300	8	5000	1700000	1	2
0,5	100	3	15000	800000	1	1

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
0,5	100	4	15000	500000	1	0,6
1	250	6	15000	1500000	1	1,5
2	550	5	10000	2500000	1	3
2	500	8	15000	2000000	0	3
2	450	7	15000	2800000	1	3
1	250	6	5000	1000000	1	1
1,5	300	9	15000	2500000	1	2
1	200	5	10000	1300000	1	1
1	150	4	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1500000	1	1
0,5	100	6	15000	700000	1	0,8
2	450	8	15000	2300000	1	3
1	250	5	15000	1000000	1	1
0,5	150	3	15000	500000	1	1
1	200	3	15000	1400000	1	1
1	200	5	15000	1500000	1	1
1	150	5	5000	800000	1	0,9
1	200	6	5000	1200000	1	1
2	500	8	5000	3500000	0	3
3	600	11	5000	5500000	1	6
1	150	3	10000	1000000	1	1
1	200	5	15000	1500000	0	1
1	250	3	15000	1700000	1	1,5
2,5	500	5	15000	4000000	1	5
1	300	8	15000	1600000	1	2
0,5	50	4	15000	600000	1	1
1	150	2	15000	900000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	250	7	15000	1300000	0	1,5
1	250	2	15000	1500000	1	1
0,5	50	4	15000	600000	1	0,7
2	450	9	15000	3500000	1	3
1,5	300	4	15000	2500000	1	2
1	150	6	15000	1400000	1	1,5
1	150	5	10000	800000	1	1
1	200	4	10000	1000000	1	1
1	200	6	10000	900000	1	1
0,5	150	5	10000	900000	1	1
2	450	11	10000	4500000	0	5

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	200	8	10000	3000000	1	2
1	200	9	10000	1500000	1	1,5
3	650	12	5000	4500000	1	6
1	150	3	5000	1000000	1	1
2	500	9	15000	4000000	1	2
0,5	150	4	15000	900000	1	1
0,5	150	3	15000	1000000	1	1
0,5	100	4	15000	1000000	1	1
1	200	6	15000	1300000	1	1
0,5	100	3	15000	900000	1	0,7
1	200	8	15000	1500000	1	1
1	300	7	15000	2000000	1	2
1	250	5	15000	1500000	1	1
1	200	6	15000	1300000	1	1
1	200	3	15000	1500000	1	1
1	150	6	15000	1000000	0	1
0,5	100	3	15000	900000	1	1
1	250	6	15000	1500000	0	1,5
2	450	7	15000	3000000	1	3
0,5	50	2	15000	500000	1	0,6
0,5	100	4	15000	700000	1	0,8
1	150	6	15000	1200000	1	1
1	200	4	15000	1500000	1	1
1	150	5	15000	1000000	1	1
1	150	3	15000	1000000	1	1
0,5	50	5	15000	500000	1	0,5
2	400	9	5000	3500000	1	3
0,5	50	4	5000	500000	0	0,6
0,5	50	3	5000	500000	1	0,7
2	400	8	5000	3000000	1	3
1	150	6	15000	900000	1	1
1	200	8	15000	2500000	1	2
1	150	4	15000	1000000	1	1
1	150	5	15000	1000000	1	1
1	150	6	15000	1000000	1	1
1	150	5	15000	800000	1	1
1	200	4	15000	1000000	1	1
1	150	7	15000	1000000	1	1
0,5	150	4	10000	800000	1	0,8

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	250	3	10000	1300000	1	1
2	450	9	15000	3000000	1	2
0,5	100	5	15000	700000	1	0,9
0,5	50	6	5000	500000	1	0,6
1	200	6	15000	1000000	1	1
2	500	12	15000	3500000	1	4
1	200	4	15000	1000000	0	1
1	150	6	15000	900000	1	1
1	250	6	15000	1200000	1	1,5
2	500	11	15000	4500000	1	4
0,5	50	4	15000	500000	1	0,6
1	300	8	15000	2500000	1	2
0,5	100	3	15000	800000	1	1
0,5	50	3	15000	500000	1	0,8
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	300	7	15000	1500000	1	1,5
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1500000	1	1
0,5	100	5	15000	900000	1	1
1	250	5	15000	2000000	1	2
1	250	6	15000	1500000	1	1,5
1	150	7	15000	1000000	1	1
2	500	9	15000	3000000	1	3
0,5	50	4	15000	500000	1	0,6
1	200	6	15000	1500000	1	2
1	250	5	15000	1800000	1	2
1	200	4	15000	1500000	0	1
1	150	7	15000	1000000	1	1
1	150	8	15000	1000000	1	1
2	450	7	15000	2500000	1	2
1	250	6	15000	2000000	1	1
0,5	100	5	15000	600000	1	0,8
4	800	12	15000	7000000	1	7
1	250	5	15000	1500000	1	1
2	600	9	15000	5500000	1	4
2	400	8	15000	4000000	1	3
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	150	6	15000	1000000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	250	6	15000	1200000	1	1
1	200	4	15000	1000000	1	1
0,5	50	4	15000	500000	0	0,6
1	150	6	15000	1000000	1	1
1	150	3	15000	1000000	1	1
0,5	50	3	15000	500000	1	0,7
2	500	9	15000	5000000	1	4
1	200	6	15000	1500000	1	1
1	200	8	15000	1500000	1	1,5
1	250	5	15000	2000000	1	1,5
1	150	3	15000	1000000	1	1
0,5	100	4	15000	700000	1	0,8
0,5	100	7	15000	500000	1	0,6
1	150	5	15000	1000000	1	1
2	500	9	15000	4500000	1	3
1	150	4	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1500000	1	1
1	200	5	15000	1500000	1	1
1	200	4	15000	2000000	1	2
1	200	5	15000	1500000	1	1
2	450	3	15000	4000000	1	3
0,5	50	5	15000	500000	1	0,7
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	250	9	15000	1500000	1	2
1	200	7	15000	1300000	1	1
1	200	3	15000	1000000	1	1
2	450	4	15000	4000000	1	3
2	500	8	15000	4500000	1	3
0,5	50	3	15000	600000	1	0,8
1	200	4	15000	1000000	1	1
1	200	5	15000	1200000	1	1
0,5	100	4	15000	600000	1	0,9
0,5	100	5	15000	1000000	1	1
0,5	100	3	15000	1000000	1	1
1	150	7	15000	1200000	1	1
1	200	5	15000	2000000	1	1
1	200	3	15000	1500000	1	1
2	550	6	15000	5000000	1	4
2	400	9	15000	4000000	1	3

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	250	4	15000	1500000	1	2
1	200	7	15000	1300000	0	1
1	250	5	15000	1500000	1	2
0,5	50	3	15000	500000	1	0,8
1	300	6	15000	2000000	1	2
2	500	8	15000	4000000	1	4
1	200	5	10000	1000000	1	1
1	150	6	10000	1000000	1	1
1	200	6	10000	1300000	1	1
0,5	50	4	10000	500000	1	0,7
0,5	100	3	15000	600000	0	0,5
1	200	4	15000	1000000	1	1
1	200	8	15000	1000000	1	1
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	250	7	15000	1500000	1	2
3	750	12	15000	4500000	1	6
1	200	9	15000	1500000	1	1
0,5	100	5	15000	700000	0	1
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1000000	1	1
1	250	5	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1000000	1	1
1	250	6	15000	1000000	0	1
2	500	9	15000	3500000	1	3
1	200	5	15000	1000000	1	1
0,5	150	6	15000	900000	1	1
2,5	600	9	15000	3000000	1	3
2	450	8	15000	2500000	1	3
1	250	6	15000	1000000	0	1
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1000000	1	1
0,5	50	3	15000	500000	1	0,6
0,5	50	5	15000	500000	1	0,8
1	200	3	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1000000	1	1
1	150	9	15000	1000000	1	1
1	250	4	15000	1500000	0	2
1	200	6	15000	1000000	1	1
1	200	7	15000	1000000	1	1

luas lahan yang digarap (X1)	penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam (X2)	total tenaga kerja yang digunakan (X3)	potongan harga yang diterima dari bantuan subsidi (X4)	modal yang dikeluarkan (X5)	musim yang paling berpengaruh (X6)	hasil panen (Y)
1	250	5	15000	1500000	0	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	200	4	15000	1000000	1	1
2	500	10	15000	3000000	1	3
1	250	5	10000	1000000	1	1
0,5	50	5	10000	500000	1	0,6
1	200	7	15000	1000000	1	1
1	250	7	15000	1500000	0	1,5
1	300	9	15000	1500000	1	2
0,5	100	6	15000	100000	1	1
2	450	11	15000	2500000	1	3
2	550	9	15000	3500000	0	4
1	300	8	15000	2000000	1	2
1	150	5	10000	1000000	1	1
1	200	6	10000	1000000	1	1
0,5	50	4	15000	500000	1	1
1	200	6	15000	10000000	1	1
0,5	100	7	15000	700000	1	1
0,5	100	3	15000	500000	1	0,6
2	500	8	15000	3000000	1	3
1	250	5	15000	2000000	0	2
1	200	5	10000	1000000	1	1
1	200	4	10000	1000000	1	1
2	450	6	10000	2000000	1	2
3	650	9	15000	4000000	0	5
1	250	8	15000	1500000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
1	200	5	15000	1000000	1	1
0,5	50	3	15000	500000	1	0,6

Lampiran 3 : hasil olah data prmer di SPSS

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki – Laki	321	85 %
Perempuan	57	15 %
Jumlah	378	100 %

2. Karakteristik Responden Berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
20-30 Tahun	16	4%
31-40 Tahun	100	27%
41-50 Tahun	115	30%
51-60 Tahun	98	26%
61-70 Tahun	40	11%
71-80 Tahun	9	2%
Jumlah	378	100%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah(orang)	Persentase (%)
Tidak Sekolah	26	7%
SD	329	87%
SMP	6	1%
SMA	7	2%
S1	10	3%
Total	378	100%

4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		378	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,14231279	
Most Extreme Differences	Absolute	,062	
	Positive	,062	
	Negative	-,053	
Test Statistic		,062	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,101 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,094
		Upper Bound	,109

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,206	,069		2,990	,003
	X1	-,089	,063	-,216	-1,417	,157
	X2	,000	,000	,068	,419	,675
	X3	-,003	,008	-,025	-,374	,709
	X4	2,624E-7	,000	,003	,072	,943
	X5	1,211E-7	,000	,567	6,498	,000
	X6	-,012	,035	-,016	-,332	,740

6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,280	,119		-2,345	,020		
	luas lahan	,645	,109	,350	5,942	,000	,093	10,774
	penggunaan pupuk	,003	,000	,395	6,318	,000	,082	12,153
	tenaga kerja	,032	,013	,062	2,420	,016	,491	2,036
	subsidi pemerintah	-4,031E-6	,000	-,012	-,637	,524	,989	1,012
	Modal	1,724E-7	,000	,180	5,344	,000	,284	3,520
	Musim	-,017	,061	-,005	-,284	,776	,989	1,012

7. Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,938 ^a	,881	,879	,39510	1,921

8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426,870	6	71,145	455,753	,000 ^b
	Residual	57,915	371	,156		
	Total	484,785	377			

9. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,280	,119		-2,345	,020
	luas lahan	,645	,109	,350	5,942	,000
	penggunaan pupuk	,003	,000	,395	6,318	,000
	tenaga kerja	,032	,013	,062	2,420	,016
	subsidi pemerintah	-4,031E-6	,000	-,012	-,637	,524
	Modal	1,724E-7	,000	,180	5,344	,000
	Musim	-,017	,061	-,005	-,284	,776

10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,280	,119		-2,345	,020
	luas lahan	,645	,109	,350	5,942	,000
	penggunaan pupuk	,003	,000	,395	6,318	,000
	tenaga kerja	,032	,013	,062	2,420	,016
	subsidi pemerintah	-4,031E-6	,000	-,012	-,637	,524
	Modal	1,724E-7	,000	,180	5,344	,000
	Musim	-,017	,061	-,005	-,284	,776